

**RESEPSI SURAH AL-TAUBAH AYAT 71-72 DALAM KAJIAN
TAFSĪR JALĀLAĪN**

**(Kajian *Living Qur`an* Jama'ah Tarekat QĀDIRĪYAH WA
NAQSHABANDĪYAH Di Desa Plawangan)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Pada Program Studi Ilmu al-Qur`an dan Tafsir

Oleh:

Nurus Sa'adah

NIM – 2018.01.01.989

PROGRAM STUDI ILMU AL QUR`AN DAN TAFSIR

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL ANWAR

SARANG REMBANG

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurus Sa'adah
NIM : 2018.01.01.989
Tempat/ Tgl. Lahir : Rembang, 08 Oktober 1999
Alamat : Desa Plawangan, Kecamatan Kragan,
Kabupaten Rembang, Provinsi Jawa Tengah.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **“RESEPSI SURAH AL-TAUBAH AYAT 71-72 DALAM KAJIAN TAFSĪR JALĀLAĪN (Kajian *Living Qur'an* Jama'ah Tarekat *Qādirīyah Wa Naqshabandīyah* Di Desa Plawangan)”** adalah benar karya asli saya kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Selain itu, apabila di dalamnya terdapat plagiasi yang dapat berakibat gelar kesarjanaannya saya dibatalkan, maka saya siap menanggung resikonya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Rembang, ...21...November 2023

Penulis,



Nurus Sa'adah

NIM 2018.01.01.989

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah saudara:

Nama : Nurus Sa'adah

NIM : 2018.01.01.989

Judul : "RESEPSI SURAH AL-TAUBAH AYAT 71-72 DALAM KAJIAN *TAFSIR JALĀLAĪN* (Kajian *Living Qur'an* Jama'ah Tarekat *Qādirīyah Wa Naqshabandīyah* Di Desa Plawangan)"

Harapan saya, mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi maklum.



Rembang,16 November 2023

Pembimbing,

Ali Ja'far, S.Hum., M.A.

NIDN. 2130068901


LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi NURUS SA'ADAH dengan NIM 2018.01.01.989 yang berjudul "RESEPSI SURAH AL-TAUBAH AYAT 71-72 DALAM KAJIAN *TAFSĪR JALĀLĀIN* (Kajian *Living Qur'an* Jama'ah Tarekat *Qādirīyah Wa Naqshabandīyah* Di Desa Plawangan)" ini telah diuji pada tanggal 29 Januari 2023 oleh :

Tim Penguji :

Penguji I

Penguji II


Dr. KH. ABDUL GHOFUR, MA.
NIDN. 2116037301


MUHAMMAD NAJIB, Lc., M. Th.I
NIDN. 2105057101

Rembang, 29 Januari 2023

Ketua STAI Al-Anwar



Dr. KH. ABDUL GHOFUR, MA.
NIDN. 2116037301

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ini berpedoman pada Buku Panduan Skripsi yang dicetak oleh Jurusan Ushuluddin Sekolah Tinggi Agama Islam Al Anwar.

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا		ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	‘
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sh	ء	‘
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Bunyi Panjang

Untuk menunjukkan bunyi panjang (*madd*), dilakukan dengan cara menuliskan coretan horisontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, ū, seperti *qāla* (قال), *qīla* (قيل), *yaqūlu* (يقول). Bunyi vokal ganda (diftong) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, seperti *kawn* (كون) dan *kayfa* (كيف).

Penulisan Tā' marbūṭah

Tā' Marbūṭah yang berfungsi sebagai *ṣifah* (modifer) atau *muḍāf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai *muḍāf* ditransliterasikan dengan “at”.



DAFTAR SINGKATAN

- H : Hijriyyah
M : Masehi
t.th : Tanpa Tahun Terbit
t.np : Tanpa Nama Penerbit
t.tp : Tanpa Tempat Terbit
Q.S : Al-Qur'an Surah
Vol : Volume
P : Page



ABSTRAK
RESEPSI SURAH AL-TAUBAH AYAT 71-72 DALAM KAJIAN *TAFSĪR*
JALĀLAĪN

(Kajian *Living Qur`an* Jama'ah Tarekat *Qādiriyah Wa Naqshabandiyah* Di Desa Plawangan)

Nurus Sa'adah

Penelitian ini mengkaji tentang resepsi jama'ah tarekat *qādiriyah wa naqshabandiyah* di desa Plawangan terhadap surah al Taubah ayat 71 dan 72 dalam kajian kitab *tafsīr Jalālaīn*. Tarekat *qādiriyah wa naqshabandiyah* merupakan tarekat yang digabung oleh Syekh Ahmad Khatib Sambas dengan tujuan agar jama'ah mencapai kesufian yang lebih tinggi. Tarekat *qādiriyah wa naqshabandiyah* yang berada di desa Plawangan telah melestarikan kajian kitab *tafsīr Jalālaīn* sejak awal berdirinya tarekat. Penelitian ini berdasarkan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif serta menggunakan analisis deskriptif. Selain itu, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang lebih pada mengumpulkan data melalui observasi. Teori yang digunakan yaitu teori resepsi Ahmad Rafiq. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktek pembacaan kitab *tafsīr Jalālaīn* pada jama'ah tarekat *qādiriyah wa naqshabandiyah* di desa Plawangan dengan cara menggunakan metode *bandongan* yang mana metode ini umumnya sebagaimana metode ceramah yang biasa dipraktikkan di pondok pesantren. Sedangkan dari teori resepsi Ahmad Rafiq, resepsi yang didapatkan adalah resepsi informatif dan resepsi fungsional. Resepsi informatif didapatkan melalui penjelasan atas pemahaman jama'ah terhadap kajian surah al Taubah tentang perbedaan orang mukmin dan orang munafik, sedangkan resepsi fungsional didapatkan melalui perwujudan dari hal-hal yang berhubungan dengan konteks, seperti melaksanakan segala hal yang menjadi kewajiban bagi orang mukmin serta berusaha untuk menjalankan kesunahan, memiliki rasa belas kasih untuk menolong sesama orang mukmin, mengajak dalam hal kebaikan, melakukan pembagian sedekah bagi anak yatim, berusaha untuk melaksanakan ibadah dengan niat karena Allah, berusaha menjadi pribadi yang lebih baik dan bermanfaat, serta berusaha menjaukan diri dari hal-hal yang dilarang Allah.

Keywords: resepsi, kitab *tafsīr Jalālaīn*, surah al Taubah ayat 71-72

MOTTO

الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ وَفِي كُلِّ حَيْرٍ احْرِصْ عَلَى مَا
يَنْفَعُكَ وَاسْتَعِنْ بِاللَّهِ وَلَا تَعْجِزْ وَإِنْ أَصَابَكَ شَيْءٌ فَلَا تَقُلْ لَوْ أَنِّي فَعَلْتُ كَانَ كَذَا وَكَذَا.
وَلَكِنْ قُلْ قَدَرُ اللَّهِ وَمَا شَاءَ فَعَلَ فَإِنَّ لَوْ تَفْتَحُ عَمَلَ الشَّيْطَانِ

“Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai oleh Allah daripada mukmin yang lemah. Namun, keduanya tetap memiliki kebaikan. Bersemangatlah atas hal-hal yang bermanfaat bagimu. Minta tolonglah pada Allah, jangan engkau lemah.

Jika engkau tertimpa suatu musibah, maka janganlah engkau katakan:

‘Seandainya aku lakukan demikian dan demikian.’ Akan tetapi hendaklah kau katakan: ‘Ini sudah jadi takdir Allah. Setiap apa yang telah Dia kehendaki pasti terjadi.’ Karena perkataan law (seandainya) dapat membuka pintu setan.”



PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati, karya ilmiah ini saya persembahkan untuk:

Nenek saya, kedua orang tua saya tercinta Abah Moh. Fakhri Mudawwam dan Ibu Siti Kholishoh, serta kakak-kakak saya yang tercinta yaitu, Mohammad Nafisuddin, Siti Mahdzuroh, dan Hannah yang telah mencurahkan kasih sayang dan dukungan serta doa mereka yang tak pernah putus. Dan juga orang yang paling istimewa yang selalu memberikan semangat hingga skripsi ini selesai disidangkan.

Almamater Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang Rembang serta segenap jajaran dosen-dosen Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang Rembang

Keluarga besar Pondok Pesantren Al-Anwar 3 Sarang Rembang



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan *Alḥamdulillahirabbil ‘Ālamīn*, puji syukur kepada Allah *Subḥānahu Wa Ta’ālā* atas limpahan rahmat dan kemudahan yang meringankan segala urusan ini. *Ṣalawāt* serta *salām* semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi agung Muḥammad *Ṣalla allah ‘alayhi wa Sallam* yang senantiasa kita harap-harapkan *Shafa’āt*nya kelak di hari kiamat.

Karya ilmiah ini yang berjudul “RESEPSI SURAH AL-TAUBAH AYAT 71-72 DALAM KAJIAN *TAFSĪR JALĀLAĪN* (Kajian *Living Qur’an* Jama’ah Tarekat *Qādirīyah Wa Naqshabandīyah* Di Desa Plawangan)” dibuat karena bertujuan untuk memenuhi tugas akhir untuk mendapatkan gelar Sarjana Agama (S. Ag) di Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar, Sarang Rembang periode 2021/2022 M.

Adapun karya ilmiah ini termasuk penelitian kualitatif yakni kepustakaan yang mencakup tentang kajian komparatif antara penafsiran Hasbi ash-Shiddiqiy dan M.Quraish Shihab tentang pengertian, dan proses penciptaan manusia dalam al-Qur’an.

Selanjutnya dengan kerendahan hati, saya ingin mengucapkan terimakasih atas terselesaikannya karya ilmiah kepada:

1. Pengasuh Pondok Pesantren Al-Anwar 3, Dr. KH. Abdul Ghofur, MA.yang saya harapkan *riḍā* dan *bārakahnya*.
2. Ketua Program Studi Ilmu al-Qur’an dan Tafsir Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang Rembang, Bapak Abdul Wadud Kasyful Humam, M. Hum,

yang telah menerima dan mendukung judul karya ilmiah yang penulis lakukan ini.

3. Dosen pembimbing skripsi saya bapak Ali Ja'far, yang telah senantiasa sabar, membantu, dan membimbing dalam menyusun skripsi ini dari awal hingga akhir.
4. Almamater Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang Rembang serta segenap jajaran dosen-dosen Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang Rembang
5. Seluruh jajaran staf administrasi dan staf pesrustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang Rembang, yang telah menyediakan refrensi-refrensi yang saya butuhkan selama penelitian berlangsung
6. Nenek saya, kedua orang tua saya tercinta Abah Moh. Fakhri Mudawwam dan Ibu Siti Kholishoh, serta kakak-kakak saya yang tercinta yaitu, Mohammad Nafisuddin, Siti Mahdzuroh, dan Hannah yang telah mencurahkan kasih sayang dan dukungan serta doa mereka yang tak pernah putus. Serta orang teristimewa dalam hidup saya yang selalu memberikan support, dan selalu ada disemua keadaan.
7. Teman-teman senasib, seperjuangan, dan seangkatan khususnya di program studi al-Qur'an dan Tafsir, dan umumnya di Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah.

Akhirnya, harapan saya semoga karya ilmiah ini bisa bermanfaat bagi saya sendiri dan bagi peneliti-peneliti yang selanjutnya, meskipun karya ilmiah ini jauh dari kata sempurna, karena sampai disinilah batas kemampuan saya. Oleh karena itu,

dengan senang hati jika ada yang bersedia memberikan kritik dan saran agar membantu dalam menyempurnakan karya ilmiah yang saya buat ini. Terimakasih,
Wal 'afwū minkum.

Rembang, 21 November 2023

Penulis,

Nurus

Nurus Sa'adah



Daftar Isi

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
DAFTAR SINGKATAN	vii
ABSTRAK	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat akademis	7
2. Manfaat pragmatik	7
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Kerangka Teori	10
G. Metode Penelitian	13
1. Jenis Penelitian.....	13
2. Lokasi Penelitian.....	14
3. Sumber Data.....	14
4. Teknik Pengumpulan Data.....	15
5. Teknik Analisis Data.....	16
H. Sistematika Pembahasan	16
BAB II	21
LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN TENTANG SURAH AL-TAUBAH AYAT 71-72	21
A. Penjelasan Teori	21
1. Teori Resepsi Ahmad Rafiq	21
2. <i>Living Qur`an</i>	23
B. Penjelasan Surah Al-Taubah: 71-72	29

1. Tinjauan Umum Surah Al-Taubah.....	29
2. Surah al-Taubah ayat 71-72	32
3. Penjelasan Surah al-Taubah ayat 71-72 dalam Kitab <i>Tafsīr Jalālaīn</i>	33
BAB III	39
SEJARAH BERDIRINYA TAREKAT QĀDIRIYAH WA NAQSHABANDIYAH DAN ASAL USUL ADANYA KAJIAN TAFSĪR JALĀLAĪN, SERTA BIOGRAFI MURSHID	39
A. Sejarah Berdirinya Tarekat <i>Qādiriyah wa Naqshabandiyah</i>	39
1. Tarekat <i>Qādiriyah</i>	43
2. Tarekat <i>Naqshabandiyah</i>	45
3. Tarekat <i>Qādiriyah wa Naqshabandiyah</i>	48
B. Berdirinya Tarekat <i>Qādiriyah wa Naqshabandiyah</i> di Plawangan	50
C. Biografi <i>Murshid</i>	56
BAB IV	59
PRAKTEK PEMBACAAN KITAB <i>TAFSĪR JALĀLAĪN</i> DAN RESEPSI JAMA'AH TAREKAT <i>QĀDIRIYAH WA NAQSHABANDIYAH</i> TERHADAP SURAH AL-TAUBAH AYAT 71-72	59
A. Praktek Pembacaan Kitab <i>Tafsīr Jalālaīn</i>	59
B. Resepsi Jama'ah Tarekat <i>Qādiriyah wa Naqshabandiyah</i> terhadap Surah Al-Taubah ayat 71-72	70
1. Resepsi Ahmad Rafiq	70
BAB V	83
PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	84
Daftar Pustaka	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN	88
CURRICULUM VITAE	91